

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian, tidak kalah pentingnya juga sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian, sehingga dengan penggunaan rancangan penelitian dengan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menuntut pada penggunaan angka, pengumpulan data, dan penafsiran data dari pengumpulan data yang telah dihimpun yang ditunjang dengan adanya gambar, grafik, tabel, dan lain sebagainya.<sup>74</sup> Penyajian data dalam penelitian ini melalui gambar, grafik dan tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami data yang telah dipaparkan.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mencari pengaruh orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 4 Kediri. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana .

---

<sup>74</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran Penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini. Populasi yakni wilayah dari generalisasi terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti sendiri guna dipelajari dan diambil kesimpulan.<sup>75</sup> Adapun populasi dari penelitian ini yakni Siswa kelas VII-E di MtsN 4 Kediri. Alasan peneliti mengambil kelas VII-E yakni kurang aktif dalam pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, dan motivasi belajar siswa masih kurang.

Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pada populasi itu terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
- b. populasi itu dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
- c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan Penelitian untuk menelitinya, makin besar makin baik.

Pada Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa yang berjumlah 44 ssiwa

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi yang telah ditentukan.<sup>76</sup> Selain itu, sampel juga memiliki definisi yakni sebagian kecil dari suatu populasi dengan karakteristik yang akan

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 149.

diteliti atau merupakan bagian dari suatu populasi yang menjadi pusat perhatian.<sup>77</sup> Dikarenakan sampel merupakan sebagian dari populasi yang telah ditentukan, maka peneliti akan mengambil sampel yang dapat mewakili populasi yang telah ditentukan.

Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga Penelitiannya merupakan Penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan penulis dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penulis.<sup>78</sup>

Oleh karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi. Sehingga Penulis menggunakan sample jenuh. Menurut Sugioyo sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>79</sup> Hal ini sering dilakukan oleh jumlah populasi yang relative kecil, yakni kurang dari 30 orang, atau Penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen ialah alat yang digunakan untuk mengambil, merekam atau menggali data. Betul tidaknya data (data dianggap betul, bila data tersebut

---

<sup>77</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 26.

<sup>78</sup> suharsimi arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik*, VI (Jakarta: Rhineka cipta, 2011).hal 22

betul-betul seperti apa adanya, bukan pulasan, bukan buatan) yang diambil, banyak tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpul datanya. Oleh karena itu, instrumen pengumpulan data harus operasional, dapat diukur, diamati dan di cek kebenarannya. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, instrumen penelitian menggunakan metode angket.

Angket atau disebut juga dengan kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai beberapa topik yang telah ditentukan untuk diberikan kepada subjek secara individual maupun kelompok, sehingga peneliti mendapatkan informasi berupa preferensi, minat, perilaku, dan keyakinan.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menyediakan angket atau kuisisioner yang mana telah peneliti sediakan jawaban sehingga responden hanya akan memilih saja sesuai dengan keadaan.

Angket dalam Penelitian ini menggunakan skala likert. Sedangkan format skala likert merupakan pertanyaan tersendiri yang menggunakan format jawaban seperti skala likert. Penulis menggunakan banyak pertanyaan, tetapi tetap sendiri (tidak menunjukkan karakteristik tertentu, seperti sikap, kebiasaan, atau pengetahuan), dan kemudian Penulis tidak dapat menggabungkan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan. Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria penilaian dari pernyataan tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu untuk pernyataan positif mempunyai nilai SS=5,

---

<sup>80</sup> Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citrapustaka Media, 2012), 135.

S=4, R=3, TS=2, dan STS=1 sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai nilai SS=1, S=2, R=3, TS=4, dan STS=5.<sup>81</sup>

- SS : Jika jawaban sangat sering dengan responden  
 S : Jika jawaban sering dengan responden  
 TS : Jika jawaban tidak sering dengan responden  
 STS : Jika jawaban sangat tidak sering dengan responden

**Tabel 3.1**  
**Skor Pernyataan Angket**

<b>Pernyataan Sikap</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Ragu-ragu</b>	<b>Tidak setuju</b>	<b>Sangat tidak setuju</b>
Positif ( <i>Favourable</i> )	5	4	3	2	1
Negatif ( <i>Unfavourable</i> )	1	2	3	4	5

Dalam penelitian ini penulis membuat satu angket yaitu angket partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring. Adapun beberapa langkah yang harus ditempuh oleh Penulis untuk menyusun instrument Penelitian non tes ini berpijak pada pendapat Eko Putro yang terdiri dari:<sup>82</sup>

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti

Variabel yang digunakan untuk menyusun angket ialah variabel partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring

2. Merumuskan definisi konseptual

Definisi Konseptual ialah dasar yang digunakan Penulis dalam menyusun instrument pengumpulan data agar tidak kehilangan arah Penelitian.

<sup>81</sup> Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 6–8.

<sup>82</sup>Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 130.

### 3. Menyusun definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat di amati (di observasi). Dengan kata lain definisi operasional ialah pertanyaan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran karena dapat di observasi dan dibuktikan perilakunya

### 4. Menyusun kisi-kisi instrumen

Setelah merumuskan definisi operasional, langkah selanjutnya adalah menentukan indikator dari setiap variabel maupun sub variabel yang akan di ukur. Berdasarkan indikator setiap variabel maupun sub variabel dapat disusun rancangan butir-butir instrument.

### 5. Menyusun butir-butir Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi butir-butir instrument, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Berikut Tabel penjabaran instrument angket dalam penelitian ini. Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi butir-butir instrument, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Berikut Tabel penjabaran instrument angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 *Blue Print* variabel Partisipasi Orang Tua

Variabel	Unsur Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			Favorable	Unfavorable
Partisipasi orang tua dalam Pembelajaran daring	a. Memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Ketersediaan sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak	5, 15,22	28, 30
	b. Pengawasan kegiatan belajar di rumah	a. Orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah	2, 8	23, 29
		b. Medampingi anak dalam belajar untuk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan untuk dirinya	1, 3,4,	21, 25
	Pemberian motivasi	a. Memberikan penguatan berbentuk benda/hadiah. (Namun, pemberian penguatan ini dilakukan dengan bijak untuk menghindari sifat pemanja dari anak)	6, 7, 18	27,
	b. Memberikan perhatian kepada anak selama pembelajaran daring	10,16,17	19, 20	

	d.Mendorong anak untuk disiplin dalam mengerjakan tugas dirumah	a. Bertanggung jawab terhadap tugas dari sekolah b. Membuat jadwal atau target penyelesaian tugas	11, 12  9, 13	14, 24
Jumlah				

**Tabel 3.3 Blue Print Variabel Motivasi Belajar**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	<b>Motivasi Belajar</b>	keinginan Berhasil	1,5,6, 23,26, 33	11, 22,28, 29, 39
		dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,4,8,15,	14,16, 17, 21,25
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10, 20	12
		Adanya penghargaan dalam belajar	13, 18, 19, 35,	34, 40
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	24, 37, 38	27, 30, 31
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2,7,9, 32	36
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>17</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, di antaranya sebagai berikut

##### 1. Angket

Angket merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan.<sup>83</sup> Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data

<sup>83</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*

faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek Penelitian sebagai responden, sedangkan pihak Penulis dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas dengan cara penyajian kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat.

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan motivasi diri, intensitas menghafal Qur`an dan prestasi menghafal Qur`an. Angket dalam Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert memiliki empat atau lebih item pertanyaan yang digabungkan untuk membentuk skor/ nilai yang mewakili karakteristik pribadi (seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku.)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung Penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi raport siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

## 3. Metode wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang memiliki tujuan. Metode wawancara digunakan peneliti untuk mencari data yang lengkap dan dapat dipercaya mengenai permasalahan yang akan diteliti serta

untuk menggali hal-hal dari responden secara mendalam mengenai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan maple fiqih ranah psikomotorik. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah in-depth interview yakni wawancara untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam, yakni dengan meminta pendapat serta ide-ide dari narasumber.

#### **E. Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Bikken analisis data ialah suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data dan memungkinkan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang lain. Analisis Uji Instrumen.

##### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan kebenaran dari suatu pemikiran yang benar-benar dilakukan.<sup>84</sup> Validitas atau juga disebut dengan keshahihan dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang telah digunakan tersebut dapat mengukur yang diharapkan.<sup>85</sup> Peneliti melakukan uji validitas ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 23. Penentuan item yang valid dengan acuan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Hal ini dengan menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) jumlah dalam sampel dikurangi dua yakni item

---

<sup>84</sup> Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 147.

<sup>85</sup> Siregar, *Metode Penelitian ...*, 46.

dan total. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut valid. Namun, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut tidak valid.<sup>86</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan tetap konsisten. Hal ini apabila perlakuan dilakukan pada pengukuran kedua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan penggunaan alat ukur yang sama pula.<sup>87</sup> Uji reliabilitas dalam data penelitian dilakukan menggunakan metode dari Cronbath Alpha. Penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari Cronbath Alpha lebih besar dari 0,60.<sup>88</sup>

## 3. Uji Prasyarat

Teknik analisis data dalam Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. persyaratan yang seharusnya diuji adalah Uji normalitas, linieritas.

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian*, 2010, 13.

<sup>87</sup> Siregar, *Metode Penelitian ...*, 55.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 173.

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal.<sup>89</sup>

Di sini Penulis menggunakan bantuan SPSS. Untuk dasar pengambilan keputusan yakni dengan melihat angka probabilitas sebagai berikut:

- 1) Probabilitas *sig*  $> 0,05$  berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Probabilitas *sig*  $< 0,05$  berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### b. Uji Linearitas

Uji Lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam Penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring ( $X_1$ ) terhadap variabel Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai probalitasnya  $> 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai probalitasnya  $< 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Joko Widiyanto, *SPSS For Windows* (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah, 2015).

#### 4.) Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan regresi berganda untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan dan disusun. Regresi berganda merupakan suatu analisis guna mengukur besar dari pengaruh antara 2 variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat serta dapat memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel yang bebas.<sup>91</sup>

##### a. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*).

Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua di sebut sebagai variabel bebas. Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik

---

<sup>90</sup> Widiyanto. 53

<sup>91</sup> Romie Priyastama, *The Book of SPSS Pengolahan & Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 020), 154.

turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Pemustaka

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas

b. Analisis Regresi berganda.

Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistic umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa selama Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII-E di MTsN 4 Kediri.

c. Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary*<sup>b</sup> dan tertulis *R Square*. Nilai  $R^2$  sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen. Sedangkan untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditemukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

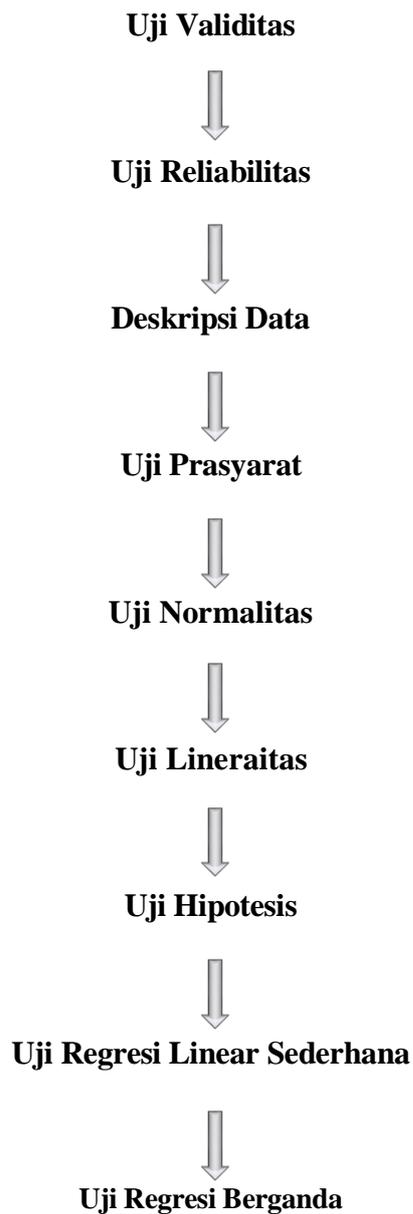
**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

d. Uji Analisis of Variance (ANOVA) Dua Arah (two-way analysis of varian). Two way anova disebut juga multivariate anova. Two way anova digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen).

<sup>92</sup>Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel partipasi orang tua ( $X_1$ ) dengan Motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ).

e. Langkah - Langkah Analisis Data



---

<sup>92</sup> Joko Widiyanto, *SPSS For Windows* (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah, 2015).